

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan karakteristik penggunaan media sosial telegram dengan kategori rendah sebanyak 40 responden dengan presentase (41,2 %) dan penggunaan media sosial telegram dengan kategori tinggi sebanyak 57 responden dengan presentase (58,8%), hasil analisis perilaku responden sebanyak 23 responden melakukan seks bebas dengan persentase (23,7%) dan sebanyak 74 responden tidak melakukan seks bebas dengan presentase (76,3%) dan hasil uji Chi Square dengan Continuity Correction yang sudah dilakukan memperoleh nilai p-value sebanyak 0,53 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha$  yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan penggunaan media sosial telegram dengan perilaku seksual remaja di masa pandemic di SMPN 7 Samarinda.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat mengadakan sosialisasi terkait Kesehatan reproduksi dan dampak perilaku seks bebas

2. Bagi orang tua

Orang tua dapat membatasi penggunaan media sosial pada anaknya dan memantau apa saja yang diakses agar mereka dapat menggunakan media sosial dengan bijak.

3. Terkait dengan tingginya penggunaan media sosial twitter pada remaja di SMPN 7 Samarinda diharapkan pada siswa-siswi dapat menggunakannya media sosial lebih kearah positif seperti mengakses informasi-informasi yang bermanfaat dan terkait pembelajaran di sekolah.